

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nagari Guguak, Kayu Tanam memiliki sejarah panjang yang dimulai dari taratak hingga berkembang menjadi nagari dengan pengaruh adat Darek dan syara' Rantau. Terletak di Kecamatan 2x11 Kayutanam, nagari ini berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar dan memiliki luas 18.111 Ha dengan potensi di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Dengan jumlah penduduk 6.330 orang, mayoritas usia produktif mendukung sektor ekonomi, meskipun tingkat pendidikan masih perlu ditingkatkan. Seluruh masyarakatnya beragama Islam dengan aktivitas keagamaan yang kuat. Fasilitas kesehatan tersedia dengan delapan Posyandu dan dua POLINDES. Adat dan budaya tetap dijunjung tinggi melalui peran aktif Ninik Mamak, Bundo Kanduang, serta unsur adat lainnya dalam pembangunan nagari.

Selanjutnya, sejarah dan perkembangan tradisi *basadakah kaji* di Nagari Guguak, Kayu Tanam menunjukkan bahwa tradisi ini merupakan bagian dari warisan budaya yang telah mengalami transformasi sejak sebelum masuknya Islam ke Minangkabau. Awalnya, masyarakat setempat memiliki kebiasaan meratapi jenazah secara berlebihan, namun setelah ajaran Islam disebarkan oleh Syekh Burhanuddin pada abad ke-17, tradisi tersebut diubah dengan membaca ayat-ayat suci al-Qur'an, tahlil, dan doa. Tradisi ini terus dijaga dan diamankan oleh komunitas *urang siak* sebagai bentuk penghidupan nilai-nilai Islam dalam

kehidupan sosial mereka. Dalam perkembangannya, tradisi *basadakah kaji* memiliki urutan pembacaan yang khas serta waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh komunitas *urang siak* sendiri. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghormatan bagi yang telah meninggal, tetapi juga sebagai wujud dari kajian living Qur'an yang menghidupkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tradisi *Basadakah kaji* di kalangan *Urang siak* merupakan praktik keagamaan yang mencerminkan keberadaan Living Qur'an dalam kehidupan mereka. Tradisi ini melibatkan pembacaan ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an yang diyakini memiliki keutamaan, seperti surat Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, serta beberapa ayat dari surat Al-Baqarah, termasuk Ayat Kursi. Pembacaan ayat-ayat ini tidak hanya menjadi bentuk ibadah dan penghormatan kepada guru, nabi, serta orang yang telah meninggal, tetapi juga diyakini memberikan manfaat spiritual bagi yang membaca maupun yang didoakan. Selain itu, praktik ini memperkuat ikatan sosial dan menghadirkan ketenangan bagi keluarga yang ditinggalkan, sehingga menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian hidup yang terus diamalkan dalam keseharian masyarakat *Urang siak*.

Terakhir, tradisi *Basadakah kaji* di Nagari Guguak, Kayu Tanam mencerminkan pengalaman keagamaan yang mendalam bagi *urang siak*, sebagaimana dijelaskan dalam konsep hermeneutika Wilhelm Dilthey melalui tiga aspek utama: *Erlebnis*, *Ausdruck*, dan *Verstehen*. Secara *Erlebnis*, tradisi ini memberikan pengalaman spiritual berupa ketenangan batin bagi pelakunya serta keyakinan bahwa doa dan pahala bacaan Al-Qur'an sampai kepada orang yang meninggal. Secara *Ausdruck*, terdapat dua kategori pengekspresian dalam

Basadakah kaji, yaitu pembacaan Q.S al-Fatihah sebanyak tiga kali sebagai bentuk persembahan sebelum melanjutkan pada tahapan berikutnya yang secara tidak langsung dilakukan hanya dalam konteks mengikuti apa yang telah diajarkan oleh guru terdahulu. Selanjutnya dari sisi ekspresi dalam cara pembacaan ayat-ayat suci dengan suara keras atau pelan, serta gerakan tertentu yang menggambarkan makna keIslaman yang mendalam. Sedangkan dalam aspek *Verstehen*, tradisi ini dipahami sebagai bentuk penghormatan dan doa bagi orang yang telah meninggal serta menjadi sarana meningkatkan ibadah dan menjaga hubungan sosial antar sesama *urang siak*. Secara keseluruhan, tradisi ini tidak hanya menjadi bagian dari praktik keagamaan, tetapi juga identitas budaya yang mempererat nilai-nilai keIslaman dan persaudaraan dalam masyarakat Minangkabau.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap kedepannya agar para akademisi yang akan menelaah menggunakan teori hermeneutika Wilhelm Dilthey pada tradisi-tradisi lain, benar-benar memiliki pemahaman yang luas dan menyeluruh terhadap teori hermeneutika Wilhelm Dilthey ini. Peneliti selanjutnya juga bisa mengkombinasikan penelitiannya dengan berbagai macam bidang keilmuan lainnya yang berkaitan untuk menjadikan penelitian selanjutnya lebih sukses dengan menggunakan teori hermeneutika Wilhelm Dilthey ini.

2. Secara Praktis

Kepada masyarakat diharapkan untuk mencoba menelaah kembali terkait landasan pelaksanaan tradisi *basadakah kaji*, baik dari sisi landasan ayat al-

Qur'an maupun hadis yang lebih tepat. Hal ini ditujukan agar masyarakat tetap mampu mempertahankan dan melestarikan tradisi *basadakah kaji* sehingga tetap turun temurun kepada generasi *urang siak* di masa yang akan mendatang. Karena dengan adanya tradisi ini, selain sebagai aspek yang diharapkan dapat meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt, juga sebagai penguat tali silaturahmi dan *ukhuwah* sesama muslim dan dapat meringankan beban yang dibawa oleh saudara yang telah meninggal dunia.

Selama peneliti turun langsung ke lapangan untuk penelitian ini, masih terdapat kekurangan baik secara pribadi, langkah kerja maupun referensi dalam penelitian ini yang masih tergolong minim. Kepada peneliti selanjutnya peneliti harapkan dalam menganalisis teori hermeneutika Wilhelm Dilthey dalam tradisi *basadakah kaji* ini dapat mengklasifikasikan makna *Erlebnis*, *Ausdruck*, dan *Verstehen* secara lebih mendetail sehingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna di masa yang akan datang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, Nindi Dwi. "Tradisi Nyadran Di Desa Purnama Tunggal Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.
- Ashar, Salim. "Nilai-Nilai Takziyah Dalam Pendidikan Dan Solidaritas Sosial." *Progressa: Journal Of Islamic Religious Instruction* 07, no. 01 (2023).
- Astria, Lezi Astria. *Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah* (Guguak: Kantor Nagari Guguak Kayu Tanam, 2018).
- Auni, Luthfi. *The Decline of the Islamic Empire of Aceh (1641-1699)*. Montreal Canada: McGill University, 1998.
- Azra, Azyumardi. *Surau: Pendidikan Islam Tradisi Dalam Transisi Dan Modernisasi (Edisi Pertama)*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Hukum Adat Bagi Umat Islam*. Yogyakarta: Fakultas UII, 1983.
- Bungaran, Antonius Simanjuntak. *Tradisi, Agama, Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiri Abadi, 2011.
- Hadi, Abdul. *Hermeneutika Sastra Barat Dan Timur*. Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Hardinan, F. Budi. *Seni Memahami: Hermeneutika Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hidya Tjaya, Thomas, and J. Sudarminta. *Menggagas Manusia Sebagai Penafsir*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Howard, Roy J. *Hermeneutika*. Terj. Kusmana. Bandung: Penerbit Nuansa, 2001.
- Hudri, Misbah, and Muhammad Radya Yudiantiasa. "Tradisi Makkuluhuwallah dalam Ritual Kematian Suku Bugis (Studi Living Qur'an Tentang Pembacaan Surat Al-Ikhlas)." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (December 28, 2018).
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec, Pabedilan Kab. Cirebon)." *Journal of Qur'an and Hadth Studies* IV No. 2 (2015).

- Kafiyah, Fitroh Ni'matul, Edi Komarudin, and Irma Riyani. "Kinship Care Dalam Keluarga 'Imran: Kajian Hermeneutika Wilhelm Dilthey Pada Surat Ali 'Imran Ayat 37 Dan 44." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 4, no. 3 (2024).
- Khoiruro, Mufidatul. "Praktik Penggunaan Ayat Kursi Pada Mahasantri Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat." UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Kusuma, Fierla Dharma. "Rasionalitas Tradisi Nyadran Masa Pandemi Masyarakat Kabupaten Sidoarjo." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (September 8, 2021): 351–64.
- Martono. "Kajian Kritis Hermeneutika Friedrich Schleiermacher Vs Paul Ricoeur." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2019).
- Muhammad Sayyid Sabiq. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pena, 1994.
- Muhtadin. "Yasinan Dan Tahlilan Dalam Komunikasi Islam (Disampaikan Pada Jamaah Masjid Al Adil - Jakarta Selatan)." *Jurnal Abdi Moestopo* 1 (2018).
- Mulyono, Edi. *Belajar Hermeneutika*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- al-Munir, M. Ied. "Hermeneutika Sebagai Metode Dalam Kajian Kebudayaan." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 5, no. 1 (2021). Nawawi, Muhyiddin Yahya Bin Syaraf. *Hadits Arba'in Nawawiyah*. Riyadh: Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007.
- Nasution, Harun. "Adat" *Dalam Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Media Dakwah, 1989.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Oktavia, Irma Yeni, Andar Indra Sastra, and Desman Wardi. "Bakayaik Dalam Upacara Kematian Maatuih Hari Di Nagari Anduring Kec. 2x11 Kayutanam Kab. Padang Pariaman." *Laga-Laga* Vol 5 (2019).
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Paul Edwards. *The Encyclopedia of Philosophy*. Vol. Vol. 1-2. London: Collier MacMillan Publisher, 1967.
- Porwanti, Rosdiana. "Tradisi Kenduri Tebat Masyarakat Lembak Kota Bengkulu Sebagai Media Dakwah Kultural." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Priyanto, Supriyo. *Wilhelm Dilthey: Peletak Dasar Ilmu-Ilmu Humaniora*.

Semarang: Bendera, 2001.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Putra, Heddy Shri Ahimsa. "The Living Quran: Beberapa Perspektif Antropologi." *Jurnal Walisongo* Vol. 20, No. 1 (Mei 2012).

Rahman, Miftahur. "Resepsi Terhadap Ayat Al-Kursī Dalam Literatur KeIslaman." *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018).

Risman, Abu. "Metodologi Humaniora Diltthey." *Al-Jami'ah: Journal Of Islamic Studies*, 1981.

Rodin, Rhoni. "Tradisi Tahlilan Dan Yasinan." *Ibda` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 11, no. 1 (2013).

Rohman, Nur Fatku. "Pembacaan Surat Yasin Dalam Tradisi Tahlilan: Kajian Living Qur'an Di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat." UIN Tulungagung, 2018.

Sanusi, Ihsan. "Sejarah Konflik Kebangkitan Islam Di Minangkabau: Sebuah Tinjauan Awal Terhadap Proses Kemunculannya." *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 2018.

Saputri, Kistiriana Agustin Erry. "Analisis Hermeneutik Wilhelm Diltthey Dalam Puisi Du Hast Gerufen – Herr, Ich Komme Karya Friedrich Wilhelm Nietzsche." Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Scrieke, B.J.O. *Kajian Historis Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2015.

Setiawan, Ebta. "Arti Kata Sedekah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Digital Ocean, 2024 2012.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jilid 1, cet. 1. Ciputat: Lentera hati, 2000.

Sholikah. "Pemikiran Hermeneutika Wilhelm Diltthey (1833 – 1911 M)." *Al-Hikmah Jurnal Studi KeIslaman* 7, no. 2 (2017).

Sholikah. "Pemikiran Hermeneutika Wilhelm Diltthey (1833-1911 M)." *Al-Hikmah: Jurnal Studi KeIslaman* Volume 7 (2017).

E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), Hal. 46.

Sumaryono, E. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

- Susanto, Edi. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Suwito, "Tradisi Dan Ritual Kematian Wong Islam Jawa," *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam* 13, No. 2 2015.
- Syaikh Ali Ahmad Al-Jurjawi. *Falsafah Dan Hikmah Hukum Islam*. Semarang: Cv Asy-Syifa, 1992.
- Syaltut, Mahmud. *Fatwa-Fatwa Penting Syaikh Shaltut (Dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib Dan Bid'ah)*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006.
- Syarifuddin, Amir. *Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam Dalam Lingkungan Adat Minangkabau*. Jakarta: Gunung Agung, 1984.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Turrahmah, Resna. "Peranan *Urang siak* Dalam Upacara Kematian Di Nagari Saok Laweh Kabupaten Solok." Universitas Andalas, 2020.
- 'Ubaydi Habillah, Ahmad. *Ilmu Living Qur'an-Hadis: Ontologi, Epistimologi Dan Aksiologi*. Tangerang Selatan: Darus-Sunnah, 2019. Wawancara dengan Angga Mahardika, *Urang siak*, di Guguak tanggal 12 Februari 2025
- Wawancara dengan Baharuddin, *Urang siak*, di Guguak tanggal 12 Februari 2025
- Wawancara dengan Doni, *Urang siak*, di Guguak tanggal 12 Februari 2025
- Wawancara dengan Khairul, *Urang siak*, di Guguak tanggal 11 Februari 2025
- Wawancara dengan Syafri, *Urang siak*, di Guguak tanggal 11 Februari 2025
- Yusuf, Muhammad. *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Zakaria, Achmad. "Kebencian Dalam Al-Qur'an (Perspektif Hermeneutika Wilhelm Diltthey)." UIN Wali Songo Semarang, 2020.